

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Uni Eropa merupakan salah satu tujuan pasar utama bagi produk hutan Indonesia, serta menjadi salah satu negara produsen produk hasil hutan terbesar Indonesia. Indonesia berupaya untuk masuk ke pasar Uni Eropa karena Indonesia melihat Uni Eropa sebagai negara dengan presentase terbesar dari negara-negara importir kayu Indonesia lainnya, serta Uni Eropa memiliki potensi pasar yang layak dalam proses pemasaran. Indonesia dalam rangka memperluas akses pasar produk kayunya di Uni Eropa, pemerintah Indonesia sudah melakukan berbagai upaya salah satunya melalui negosiasi dalam kerjasama *Forest Law Enforcement Governance and Trade-Voluntary Partnership Agreement* (FLEGT-VPA) ditahun 2007 bersama Uni Eropa guna menangani permasalahan pembalakan liar serta meningkatkan perekonomian pasar bagi kayu maupun produk kayu Indonesia, namun barulah pada akhir Juli tahun 2009 negosiasi ini semakin intensif setelah diselenggarakannya Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK).

Walaupun kehadiran kayu atau produk kayu di pasar Uni Eropa membawa keuntungan, tetapi produk kayu Indonesia juga mendapatkan rintangan dalam memasuki pasar Uni Eropa. Diantaranya memberlakukan kebijakan *European Union Timber Regulation* (EUTR) pada bulan Maret 2013 sebagai Peraturan (EU) No. 995/2010 dan *EU Timber Regulation* ini berisi pelarangan masuk kayu-kayu yang dipanen dengan cara ilegal ke Uni Eropa, dan yang kedua adalah mengharuskan para eksportir yang ingin memperdagangkan produk kayunya harus melakukan *Due Diligence* atau uji tuntas yang akan memakan biaya lebih. *Due Diligence* dalam *EU Timber Regulation* ini tidak akan berlaku jika suatu negara sebagai eksportir kayu telah menandatangani VPA dan

Laras Indah Nawangsih, 2021

DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM MERAJAH LEGALITAS EKSPOR PRODUK KAYU INDONESIA DI PASAR UNI EROPA TAHUN 2013-2016

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

mendapat FLEGT *License*. *EU Timber Regulation* ini baru mengakui legalitas kayu eksportir jika sudah mendapat FLEGT *License* yang telah diverifikasi melalui sistem kesepakatan VPA. Setelah melalui proses perundingan yang panjang pada bulan September tahun 2013 Indonesia resmi menandatangani VPA dengan Uni Eropa. Namun ditahun yang sama nilai ekspor produk industri kehutanan Indonesia ditahun 2013 menurun sebesar 6,2 % dibandingkan tahun 2012 yang menjadi 796,1 juta dollar AS. Hal ini terjadi karena adanya pembaruan konsep mengenai legalitas kayu terhadap hukum kehutanan di Indonesia yang disesuaikan dalam aturan negara-negara Uni Eropa bagi para pengusaha produk kayu Indonesia. Hal ini berdampak kepada ekspor Indonesia dan adanya kekhawatiran bagi pengusaha Indonesia akan sulit masuk ke pasar Uni Eropa sebelum Indonesia mendapatkan Lisensi FLEGT.

Menghindari hal tersebut, Pemerintah Indonesia berkolaborasi dengan berbagai *stakeholder* untuk melakukan diplomasi ekonomi dengan Uni Eropa. Diplomasi ekonomi Indonesia yang dilakukan di Uni Eropa menggunakan jenis diplomasi perdagangan dengan menggunakan tipe diplomasi *Niche Focused*. Hal tersebut dapat menambah kepentingan Indonesia dalam bidang kepentingan ekonomi. Diplomasi ekonomi ini dilakukan Indonesia karena melihat potensi Uni Eropa menjadi salah satu pasar utama bagi produk hasil hutan Indonesia.

Diplomasi ekonomi yang dilakukan pemerintah Indonesia adalah dengan melakukan pengembangan serta promosi sertifikasi nasionalnya yaitu Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) ke Uni Eropa. Selain itu dilakukannya diplomasi ekonomi melalui FLEGT-VPA dengan berdiskusi tentang pengawasan, instansi-instansi terkait yang didorong oleh masyarakat sipil, seperti dilakukannya sembilan kali *Joint Working Group* (JWG), tujuh kali *Joint Expert Meeting* (JEM), lima kali Komite Implementasi Gabungan (*Joint Implementation Committee*-JIC), serta pertemuan antara Presiden Indonesia dan Presiden Komisi Eropa. Hasil dari diplomasi ekonomi Indonesia dengan

Laras Indah Nawangsih, 2021

DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM MERAJAH LEGALITAS EKSPOR PRODUK KAYU INDONESIA DI PASAR UNI EROPA TAHUN 2013-2016

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

Uni Eropa ini menghasilkan Indonesia dapat mendapatkan lisensi legalitas FLEGT produk kayu yang akan diekspor ke Uni Eropa tanpa mengalami uji tuntas. Selain itu diplomasi ekonomi tersebut dilakukan Pemerintah Indonesia untuk memperbaiki citra produk kayu Indonesia di pasar Uni Eropa dengan memaparkan keunggulan produk kayu Indonesia. Upaya tersebut seharusnya dilakukan lebih awal sehingga Indonesia bisa mendapatkan Lisensi FLEGT, agar menghindari permasalahan uji tuntas yang dirasakan Indonesia dapat teratasi.

VI.2 Saran

Sesuai dengan penjelasan yang telah dipaparkan yang membahas terkait upaya diplomasi ekonomi Indonesia dalam meraih lisensi legalitas ekspor di pasar Uni Eropa untuk menyikapi tindakan Uni Eropa terkait EU Timber Regulation (EUTR) terhadap produk kayu Indonesia, penulis menyarankan supaya pemerintah Indonesia lebih fokus dan aktif dalam melakukan diplomasinya ke Uni Eropa, serta Indonesia juga harus gencar dalam mempromosikan keuntungan yang didapat dalam penggunaan kayu ataupun produk kayu bagi kehidupan di Uni Eropa. Disisi lain yang harus diperhatikan oleh Pemerintah Indonesia adalah melihat bentuk hambatan-hambatan dari Uni Eropa supaya tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan seperti penurunan nilai dalam perdagangan di pasar global terkait kayu atau produk kayu Indonesia.

Saran-saran diatas diharapkan Pemerintah Indonesia dapat membantu dalam meningkatkan diplomasi ekonomi khususnya dalam ekspor kayu ataupun produk kayu Indonesia. Hal ini dapat berjalan lancar jika industry produk kayu Indonesia terus membaik, akan bermanfaat juga dalam peningkatan ekonomi Indonesia dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Laras Indah Nawangsih, 2021

DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM MERAHAIH LEGALITAS EKSPOR PRODUK KAYU INDONESIA DI PASAR UNI EROPA TAHUN 2013-2016

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]